

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PNS

Kabupaten Kutai Kartanegara
Tahun 2022





Tujuan Pembelajaran

Peserta memahami dan mampu menyusun dokumen analisis kebutuhan pengembangan kompetensi PNS

Kebijakan Nasional tentang Pengembangan Kompetensi ASN



UU ASN telah meletakkan dasar yang kuat bagi perwujudan Birokrasi Kelas Dunia melalui profesionalitas ASN.



Jenis Kompetensi yang harus dikuasai ASN adalah Kompetensi Manajerial, Teknis, dan Sosial Kultural.



Jaminan bahwa setiap ASN mendapatkan hak pengembangan kompetensi setiap tahun dalam rangka pengembangan kariernya.



Variasi jenis kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat dilakukan.



Kewajiban Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi bagi setiap instansi yang tertuang dalam penganggaran.



Pengembangan Kompetensi harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi.



Kegiatan Pengembangan Kompetensi harus terekam dalam Sistem Informasi Pengembangan Kompetensi ASN Nasional.



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI



Definisi....

“UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN KOMPETENSI PNS DENGAN STANDAR KOMPETENSI JABATAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN KARIR”



Kompetensi Manajerial

Memimpin dan Mengelola Organisasi



Kompetensi Sosial Kultural

Berinteraksi Masyarakat Majemuk



Kompetensi Teknis

Terkait Bidang Teknis Jabatan

KOMPETENSI ASN & KEBIJAKAN



KOMPETENSI TEKNIS

- Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yg spesifik berkaitan dg bidang teknis jabatan
- diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional dan pengalaman bekerja secara teknis;



KOMPETENSI MANAJERIAL

- Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan utk memimpin dan/atau mengelola unit organisasi
- diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan



KOMPETENSI SOSIAL KULTURAL

- Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dg pengalaman berinteraksi dg masyarakat majemuk dlm hal agama, suku & budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai2 moral, emosi & prinsip, yg hrs dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan utk memperoleh hasil kerja sesuai dg peran, fungsi, & jabatan
- diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.



KOMPETENSI TEKNIS

oleh Instansi Teknis
/Pembina JF (Kementerian
/ LPNK)



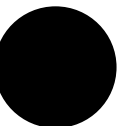
KOMPETENSI MANAJERIAL

oleh Lembaga Administrasi
Negara



KOMPETENSI SOSIAL

KULTURAL oleh Lembaga
Administrasi Negara



TAHAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI (BANGKOM)

PELAKSANAAN BANGKOM, 2 Bentuk:

- Pendidikan
- Pelatihan



PELAKSANA PENYUSUNAN KEBUTUHAN & RENCANA BANGKOM



TINGKAT NASIONAL

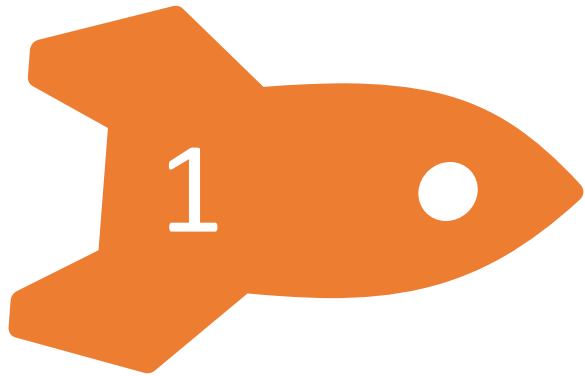
- KEPALA LAN: KOMPETENSI MANAJERIAL DAN SOSIAL KULTURAL
- PPK PADA INSTANSI TEKNIS: KOMPETENSI TEKNIS
- PPK PADA INSTANSI PEMBINA JF: KOMPETENSI TEKNIS JF



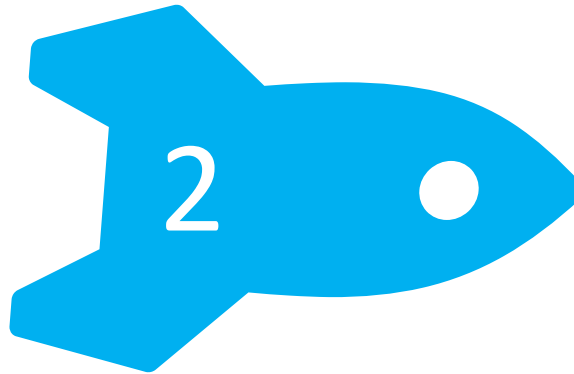
TINGKAT INSTANSI

PEJABAT YANG BERWENANG
(PyB)

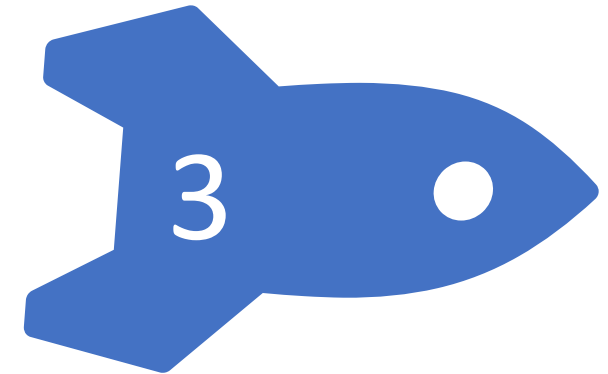
TAHAPAN PENYUSUNAN KEBUTUHAN DAN RENCANA BANGKOM TINGKAT INSTANSI



INVENTARISASI JENIS
KOMPETENSI YG PERLU
DIKEMBANGKAN DARI
SETIAP PNS



VERIFIKASI
RENCANA
BANGKOM



VALIDASI
KEBUTUHAN DAN
RENCANA
BANGKOM

Kebutuhan Inventarisasi Bangkom



PROFIL PNS

"Kumpulan Informasi Kepegawaian:

- ✓ Data Personal
- ✓ Kualifikasi
- ✓ Rekam Jejak jabatan
- ✓ Kompetensi
- ✓ Riwayat bangkom
- ✓ Riwayat penilaian Kinerja
- ✓ Informasi Kepegawaian lainnya



Data Hasil Analisis Kesenjangan Kompetensi

"Hasil Perbandingan Profil Kompetensi PNS dengan Standar Kompetensi Jabatan Yang Sedang dan yang akan diduduki"



Data Hasil Analisis Kesenjangan Kinerja

"Hasil Perbandingan penilaian kinerja dengan target kinerja"

HASIL ANALISIS KESENJANGAN KOMPETENSI



KURANG DARI $\frac{1}{2}$ DARI INDIKATOR
PERILAKU TERPENUHI

PALING RENDAH TERPENUHI $\frac{1}{2}$
DARI INDIKATOR PERILAKU

PALING RENDAH TERPENUHI $\frac{3}{4}$
DARI INDIKATOR PERILAKU

NAMA KOMPETENSI MEMENUHI
SELURUH INDIKATOR PERILAKU

VERIFIKASI RENCANA BANGKOM

1

**KESESUAIAN JENIS KOMPETENSI
YANG AKAN DIKEMBANGKAN.**

2

**KESESUAIAN JALUR
PENGEMBANGKAN KOMPETENSI.**

3

PEMENUHAN 20 JP PER TAHUN.

4

KETERSEDIAAN ANGGARAN.

5

**RENCANA PELAKSANAAN
BANGKOM.**



CAKUPAN DOKUMEN HASIL VERIFIKASI RENCANA BANGKOM

- | | | |
|---|---------------------------------------|---|
| 1 Nama dan Nomor Induk Pegawai | 4 Bentuk dan jalur bangkom | 7 Kesesuaian bangkom dengan Standar kurikulum instansi pembina |
| 2 Jabatan yg akan dikembangkan | 5 Penyelenggara bangkom | 8 Kebutuhan anggaran |
| 3 Jenis kompetensi yg Perlu dikembangkan | 6 Jadwal dan waktu pelaksanaan | 9 Jumlah JP |



BENTUK DAN JALUR BANGKOM

BENTUK BANGKOM



PENDIDIKAN

PEMBERIAN TUGAS BELAJAR
MELALUI PENDIDIKAN TINGGI
FORMAL



PELATIHAN

PEMBELAJARAN PRAKTIK KERJA
DAN/ATAU PEMBELAJARAN DI LUAR
KELAS

BENTUK PELATIHAN

PELATIHAN KLASIKAL

PEL. STRUKTURAL KEPEMIMPINAN

PEL. MANAJERIAL

PEL. TEKNIS

PEL. FUNGSIONAL

PEL. SOSIAL KULTURAL

SEMINAR/KONFERENSI/SARASEHAN

WORKHSOP/LOKAKARYA

KURSUS

PENATARAN

BIMTEK

SOSIALISASI

PELATIHAN NONKLASIKAL

COACHING

MENTORING

E-LEARNING

PELATIHAN JARAK JAUH

DETASERING (secondment)

OUTBOND

PERTUKARAN PEGAWAI

BELAJAR MANDIRI

KOMUNITAS BELAJAR

BIMIBINGAN DI TEMPAT KERJA

MAGANG/PRAKTIK KERJA

PATOK BANDING/BENCHMARKING

KONVERSI JP BANGKOM

A. Konversi Pengembangan Kompetensi melalui Jalur Pendidikan

No	Bentuk dan Jalur	Satuan	Konversi JP	
			Nasional	Internasional
1.	Pendidikan tinggi jenjang diploma/S1/S2/S3	Semester	Satu Semester 20 (dua puluh) JP	

1. Klasikal

No	Bentuk dan Jalur	Satuan	Konversi JP	
			Nasional	Internasional
1.	Pelatihan struktural kepemimpinan	JP	Sesuai JP program pelatihan	-
2.	Pelatihan di tingkat nasional	JP	Sesuai JP program pelatihan	-
3.	Pelatihan Manajerial	JP	Sesuai JP program pelatihan	Ditambahkan 20 % (dua puluh persen) dari JP program pelatihan
4.	Pelatihan teknis	JP	Sesuai JP program pelatihan	Ditambahkan 20 % (dua puluh persen) dari JP program pelatihan
5.	Pelatihan fungsional	JP	Sesuai JP program pelatihan	Ditambahkan 20 % dari JP program pelatihan
6.	Pelatihan sosial kultural	JP	Sesuai JP program pelatihan	Ditambahkan 20 % (dua puluh persen) dari JP program pelatihan
7.	Seminar/konferensi /sarasehan/	Hari	Satu hari setara	Satu hari setara dengan 6 (enam)

No	Bentuk dan Jalur	Satuan	Konversi JP	
			Nasional	Internasional
	sosialisasi		dengan 4 (empat) JP	JP
8.	Workshop/ lokakarya	Hari	Satu hari setara dengan 5 (lima) JP	Satu hari setara dengan 7 (tujuh) JP
9.	Kursus	JP	Sesuai JP Program kursus	Ditambahkan 20 % (dua puluh persen) dari JP kursus
10.	Penataran	JP	Sesuai JP program penataran	Ditambahkan 20 % (dua puluh persen) dari JP penataran
11.	Bimbingan teknis	JP	Sesuai JP program bimbingan teknis	Ditambahkan 20 % (dua puluh persen) dari JP bimbingan teknis

2. Nonklasikal

No	Kegiatan	Satuan	Konversi Jam Pelajaran	
			Nasional	Internasional
1.	Pertukaran antara PNS dengan pegawai swasta/badan usaha milik negara/ badan usaha milik daerah	Kegiatan	1 (satu) kali kegiatan pertukaran pegawai setara dengan 20 (dua puluh) JP	1 (satu) kali kegiatan pertukaran pegawai setara dengan 24 (dua puluh empat) JP
2.	Magang/praktik kerja	Kegiatan	Satu kali kegiatan magang/ praktik kerja setara dengan 20 JP	Satu kali kegiatan magang/ praktik kerja setara dengan 24 JP
3.	Patok banding (<i>benchmarking</i>)	Kegiatan	1 (satu) kali kegiatan patok	1 (satu) kali kegiatan patok

No	Kegiatan	Satuan	Konversi Jam Pelajaran	
			Nasional	Internasional
			banding (benchmarking) setara dengan 10 (sepuluh) JP	banding (benchmarking) setara dengan 20 (dua puluh) JP
4.	Pelatihan jarak jauh	JP	Sesuai dengan JP program pelatihannya	Ditambahkan 20% (dua puluh persen) dari JP program pelatihannya
5.	Coaching	Kegiatan	• 1 (satu) kali kegiatan coaching setara dengan 2 (dua) JP. • maksimal dihitung 2 kali dalam 1 bulan.	• 1 (satu) kali kegiatan coaching setara dengan 4 (empat) JP. • maksimal dihitung 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan.

6.	Mentoring	Kegiatan	• 1 (satu) kali kegiatan mentoring setara dengan 2 (dua) JP. • Paling tinggi dihitung 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan.	• 1 (satu) kali kegiatan mentoring setara dengan 4 (empat) JP. • paling tinggi dihitung 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan.
7.	Detasering (secondment)	Kegiatan	1 (satu) kali kegiatan Detasering setara dengan 20 (dua puluh) JP	1 (satu) kali kegiatan detasering ditambahkan 20% dari JP Program dataseringnya

No	Kegiatan	Satuan	Konversi Jam Pelajaran	
			Nasional	Internasional
8.	E-learning	JP	Paling tinggi 1 (satu) hari 3 (tiga)	Paling tinggi 1 (satu) hari 4 (empat)
			JP akses pembelajaran secara dalam jaringan	JP akses pembelajaran secara dalam jaringan
9.	Belajar mandiri (<i>self development</i>)	JP	Sesuai jam belajar mandiri, paling tinggi 2 (dua) JP sehari	Ditambahkan 20% (dua puluh persen) dari JP program belajar mandiri (<i>self development</i>)
10.	Komunitas belajar (<i>community of practices</i>)	JP	Sesuai jam belajar, maksimal 2 (dua) JP sehari	Ditambahkan 20% (dua puluh persen) dari JP program komunitas belajar (<i>community of practices</i>)
11.	Pembelajaran alam terbuka (<i>outbond</i>)	JP	Sesuai JP program pembelajaran alam terbuka (<i>outbond</i>)	Ditambahkan 20% (dua puluh persen) dari JP program pembelajaran alam terbuka (<i>outbond</i>)

EVALUASI BANGKOM TINGKAT INSTANSI



**KESESUAIAN ANTARA
RENCANA DENGAN
PELAKSANAAN BANGKOM**



**KEMANFAATAN ANTARA
PELAKSANAAN BANGKOM
TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI DAN KINERJA PEGAWAI**

TEMPLATE IDENTIFIKASI BANGKOM

Tanggal Pelaksanaan:				
Nama Instansi:				
Nama ASN:				
Nama Jabatan:	Kepala DPMTSP			
Nama Pejabat Penilai:				
Visi-Misi / Perjanjian Kerja / Uraian Tugas / Stakom	Kompetensi Kerja Standar	Kesenjangan Kompetensi Nyata	Nama Pengembangan Kompetensi	Jenis Pengembangan Kompetensi
1 Mampu mengembangkan strategi kebijakan pengembangan iklim penanaman modal	Mampu mengembangkan strategi kebijakan pengembangan iklim penanaman modal	Rendah	Penyusunan strategi kebijakan yang efektif	Pelatihan penyusunan strategi kebijakan - Klasikal
2 Misi 3: memperkuat pembangunan ekonomi berbasis pertanian, pariwisata dan ekonomi kreatif	Mampu membangun strategi peningkatan daya tarik investasi	Tinggi	Promosi Peluang Investasi	Studi lapangan best practice promosi investasi - Klasikal
3				



LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

TERIMA KASIH & SELAMAT BEKERJA